

INTISARI

Odontektomi gigi molar ketiga merupakan operasi rutin di klinik bedah mulut. Pasien yang akan dilakukan tindakan odontektomi sering kali mengalami ansietas atau kecemasan yang dapat memicu peningkatan tekanan darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tekanan darah pada pasien sebelum dan sesudah dilakukan tindakan odontektomi gigi impaksi molar ketiga mandibula di bagian bedah mulut Rumah Sakit Gigi Mulut (RSGM) Prof. Soedomo, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode *observasional* analitik yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* sehingga sampel yang menjadi objek penelitian adalah semua anggota populasi yang berjumlah 30 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kartu status pasien untuk mengetahui karakteristik subyek dan pengukuran tekanan darah subyek. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan uji statistik *non-parametric Kruskal-wallis*.

Hasil uji *Kruskal-Wallis* menunjukkan adanya perbedaan tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum anestesi, tiga menit setelah anestesi dan lima menit setelah dilakukan tindakan odontektomi ($p \leq 0,005$). Hasil analisis *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum anestesi dan tiga menit setelah anestesi lebih tinggi dibandingkan dengan tekanan darah sistolik dan diastolik setelah tindakan odontektomi ($p < 0,001$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum dan sesudah dilakukan tindakan odontektomi yang sangat signifikan.

Kata Kunci : Tekanan Darah, Odontektomi, Tekanan Sistolik, Tekanan Diastolik

ABSTRACT

Odontectomy of the third molar surgery is a routine operation in oral surgery clinic. Patients will be taken odontectomy often experience an anxiety that can lead to increased blood pressure. This study aims to determine and assess differences in blood pressure on patients pre and post odontectomy in oral surgery department of Prof. Soedomo Dental Hospital, Faculty of Dentistry, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

This study uses a observational method that uses analytic cross sectional approach. The sampling technique used is total sampling so that the object of the study sample are all members of the population who were 30 patients. Data collection was conducted through a medical record to determine the characteristics of the respondents, and the measure respondent's blood pressure. Processing techniques and data analyzed using non-parametric Kruskal-Wallis test.

The results of the Kruskal-Wallis test showed the difference in systolic and diastolic blood pressure before anesthesia, three minutes after anesthesia and five minutes post odontectomy ($p \leq 0.005$). The results of the Mann-Whitney analysis showed that systolic and diastolic blood press before anesthesia and three minutes after anesthesia is higher than the systolic and diastolic blood pressure post odontectomy ($p < 0.001$).

In conclusion, there was very significant difference in blood pressure pre and post odontectomy.

Keywords: Blood Pressure, Odontectomy, Systolic Pressure, Dyastolic Pressure